



Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Perilaku Warga Sekolah SPNF SKB SIKKA

(The Effect of Organizational Structure on the Behavior of School Citizens SPNF SKB SIKKA)

Elisabeth Henderika Dua Neang ^{1*}, Maria Materdey Kero Wara ², Katharina Woli Namang ³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Maumere, Indonesia

Email: elisabethmeang@gmail.com *

Article History:

Received: November 30, 2024;

Revised: Desember 14, 2024;

Accepted: Januari 10, 2025;

Online Available : Januari 13, 2025;

Keywords: Organizational Structure, School Citizen Behavior, SPNF SKB SIKKA

Abstract: Organizational structure has the consequence of changing the behavior and characteristic values of the people in the organizational structure. Organizational structure is a behavioral controller. Changes to the organizational structure are certainly intended as an effort to change behavior. This study aims to examine the influence of organizational structure on student behavior. Using qualitative methods, this research involves direct observation and interviews with various stakeholders in the school. The results of the study show that SPNF SKB SIKKA implements a hierarchical organizational structure with unit heads, deputies, teachers and tutors. This study aims to determine the influence of organizational structure on the behavior of non-formal education schools. After research, it can be concluded that the hierarchical structure of the SPNF SKB SIKKA school organization creates an orderly and disciplined environment but also presents challenges in terms of flexibility, initiative and participation active and also have a clear framework of vision, mission and goals to realize an early childhood education unit and education in the community that answers the learning needs of the community and makes an education unit that provides the widest possible opportunity for the community to obtain education.

Abstrak

Struktur organisasi membawa konsekuensi berubahnya perilaku dan nilai karakteristik orang-orang yang berada dalam struktur organisasi tersebut. Struktur organisasi adalah pengontrol perilaku. Perubahan terhadap struktur organisasi sudah pasti dimaksudkan sebagai Upaya mengubah perilaku. Studi ini bertujuan untuk meneliti pengaruh struktur organisasi terhadap perilaku siswa. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini melibatkan observasi langsung dan wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan disekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SPNF SKB SIKKA menerapkan struktur organisasi hierarkis dengan kepala satuan, wakil, guru pamong dan bapak ibu guru tutor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi terhadap perilaku sekolah Pendidikan nonformal. Setelah dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa struktur hierarkis organisasi sekolah SPNF SKB SIKKA menciptakan lingkungan yang tertib dan disiplin tetapi juga menghadirkan tantangan dalam hal fleksibilitas, inisiatif dan partisipasi aktif dan juga memiliki kerangka visi misi dan tujuan yang jelas mewujudkan satuan Pendidikan anak usia dini dan Pendidikan pada Masyarakat yang menjawab kebutuhan belajar Masyarakat dan menjadikan satuan Pendidikan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi Masyarakat untuk memperoleh Pendidikan.

Kata kunci: Struktur Organisasi, Perilaku Warga Sekolah, SPNF SKB SIKKA

1. PENDAHULUAN

Perilaku organisasi merupakan suatu aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu. Aspek yang ditimbulkan dari pengaruh organisasi

terhadap manusia. Demikian pula aspek yang ditimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi. Organisasi sekolah juga sangat mengutamakan sumber daya manusia yang mumpuni dan profesional berdasarkan kualifikasinya.

Memahami perilaku para anggota organisasi, baik secara individu maupun secara kelompok. Perilaku organisasi bukan memahami bagaimana organisasi itu berperilaku, tetapi memahami bagaimana para anggota organisasi itu berperilaku. Organisasi adalah sebuah kerangka atau susunan yang mengatur tata kelola suatu organisasi sekolah. Organisasi dapat dikatakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, oleh karena itu organisasi dapat dikatakan wadah kegiatan dari pada orang-orang yang bekerja sama dalam usahanya untuk mencapai tujuan.

Di kegiatan itu orang-orang harus jelas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, hubungan dan tata kerjanya. Pengertian yang demikian disebut organisasi yang “statis”, karena sekedar hanya melihat dari strukturnya. Di samping itu terdapat pengertian organisasi yang bersifat “Dinamis”. Pengertian ini organisasi dilihat dari pada sudut dinamikanya, aktivitas atau tindakan dari pada tata hubungan yang terjadi di dalam organisasi itu, baik yang bersifat formal maupun informal. Struktur organisasi mencakup pembagian kerja, tanggung jawab dan hubungan antara organisasi, terdapat hierarki yang memudahkan koordinasi dan pengambilan keputusan. Beberapa orang yang terlibat dalam suatu organisasi akan selalu mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain, secara terus menerus. Struktur Organisasi memanfaatkan bermacam-macam sumber daya seperti (uang, materiil, mesin, metode, lingkungan), sarana dan prasarana, data, dan lain-lain.

Sumber daya tersebut digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi juga merupakan rangkaian proses kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kegunaan segala sumber dan faktor yang menentukan bagi berhasilnya proses manajemen terutama dengan memperhatikan fungsi dan dinamika atau birokrasi dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Reksohadiprodjo, dan Handoko (1992:74) mengatakan bahwa Struktur organisasi adalah kerangka yang didalamnya terdapat seluruh aktivitas dan terdapat tujuan dari organisasi tersebut dan berhubungan dengan wewenang dan juga tanggung jawab. Wisnu (2019:8) berpendapat bahwa struktur organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang terkait dengan tugas, tanggungjawab, wewenang dan kekuasaan formal untuk melakukan pengawasan terhadap masing-masing pekerjaan guna untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Robbins dan Coulter (2007:284) bahwa struktur organisasi adalah sebuah kerangka kerja yang bersifat formal dan juga terdapat kerangka kerja yang meliputi tugas pekerjaan dari masing-masing bagian dan dikelompokkan

sesuai dengan bidang kerjanya. Pendapat lain yang dikemukakan oleh McShane & Glinow (2015: 370) menjelaskan mengenai struktur kerja bahwa struktur kerja dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan berdasarkan pembagian kerja baik berupa koordinasi, aturan kerja, komunikasi dan tanggung jawab yang memiliki hubungan langsung mengenai suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi tersebut.

Profesionalisme merupakan tuntutan bagi para pekerja yang bekerja di suatu instansi, perusahaan atau institusi lembaga Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh manusia dalam merubah sikap baik seseorang secara mandiri maupun kelompok agar dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang dilakukan melalui pembelajaran, pengembangan, dan pelatihan. Dengan pendidikan yang berkualitas akan merubah kualitas manusia sehingga menjadi indikator kemajuan sebuah bangsa. (Bhakti and Maryani 2016) Oleh sebab itu, pendidikan merupakan suatu hal penting bagi sebuah negara dan bangsa karena pendidikan menjadi dasar bagi setiap orang dan sebagai upaya untuk menciptakan SDM yang berkualitas (yang telah diakui sebagai profesi. Dengan tuntutan yang semakin meluas, banyak orang mengharapkan semua pekerjaan harus bertindak atau bekerja secara profesionalisme padahal masih banyak orang kurang paham apa yang dimaksud dengan profesionalisme.

Semakin banyaknya pekerjaan yang diakui sebagai profesi semakin banyak pula dibentuk organisasi profesi. Dengan semakin mudahnya orang-orang berkumpul dalam satu profesi makin mudah pula orang membentuk organisasi profesi baru. Peranan organisasi profesi dapat melindungi pekerja. Supaya mendapat perlindungan dari organisasi profesi, pekerja harus dapat memenuhi kewajiban sebagai profesi. Dengan demikian pekerja akan mendapatkan hak-hak sebagai pekerja Berdasarkan beberapa paparan yang telah dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur organisasi merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat beberapa kewenangan dan 2 tanggung jawab terhadap suatu organisasi yang dimana antar individu mempunyai masing-masing tugas untuk mencapai suatu tujuan yang ada dalam suatu organisasi.

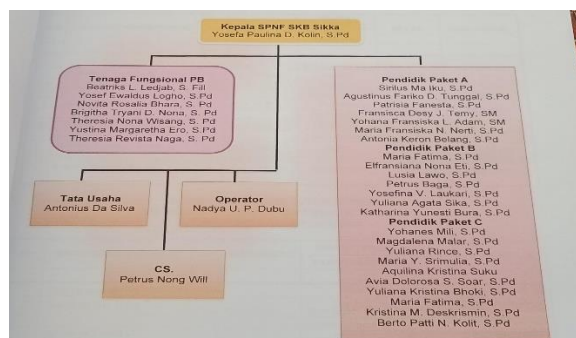
2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif adalah pendekatan Penelitian yang berfokus pada eksplorasi dan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, perilaku manusia dan pengalaman individu. Penelitian ini di lakukan di SPNF SKB SIKKA. Penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara dalam mengumpulkan data. Teknik observasi dan

wawancara adalah dua metode utama dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data mendalam tentang perilaku, interaksi, dan pengalaman individu atau kelompok. Observasi melibatkan peneliti secara langsung mengamati partisipan dalam konteks alami mereka, baik secara partisipatif (peneliti terlibat dalam kegiatan) maupun nonpartisipatif (peneliti hanya mengamati tanpa berinteraksi). Wawancara, di sisi lain, melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan partisipan dengan tujuan mengumpulkan informasi yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan pemahaman partisipan tentang suatu topik. Peneliti melibatkan kepala satuan, guru pamong dan bapak ibu guru tutor SPNF SKB SIKKA.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menemukan bahwa SPNF SKB SIKKA menerapkan struktur organisasi yang hierarkis dengan kepala satuan guru pamong dan bapak ibu guru tutor.



Defenisi Perilaku Organisasi

Definisi Perilaku Organisasi Perilaku organisasi atau yang lebih dikenal sebagai organizational behaviour merujuk pada bidang studi yang menyelidiki pengaruh individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku di dalam suatu organisasi, dengan tujuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut guna meningkatkan efektivitas organisasi (Widyanti & Basuki, 2021).

Perilaku organisasi adalah suatu bidang studi yang menyelidiki dampak individu, kelompok, dan struktur pada perilaku di dalam organisasi, dengan tujuan menerapkan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan efektivitas suatu organisasi (Robbinls & Judge, 2017. Gibson, dkk (2002:9), mengatakan bahwa perilaku struktur organisasi adalah pola formal mengelompokkan orang dan pekerjaan dari Struktur organisasi sekolah SPNF SKB SIKKA tersebut memiliki beberapa pengaruh terhadap warga sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan peneliti menemukan bahwa, Pertama guru cenderung mengikuti instruksi dari atasan tanpa banyak perdebatan. Kedua, siswa memiliki rasa hormat yang tinggi terhadap guru, dan staf administrasi menciptakan lingkungan yang

disiplin, namun mereka terkadang merasa kurang berani untuk mengemukakan pendapat atau ide-ide baru dapat membatasi partisipasi aktif dan perkembangan keterampilan kritis mereka. Ketiga, staf administrasi mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dengan ketat, memastikan efisiensi dan konsistensi dalam pelaksanaan tugas-tugas rutin. Secara keseluruhan, struktur hierarkis ini menciptakan lingkungan yang teratur dan disiplin, tetapi juga membawa tantangan dalam hal fleksibilitas, inisiatif, dan partisipasi aktif dari semua warga sekolah.

Wright dkk (1996:188), mengatakan struktur organisasi adalah sebagai bentuk cara di mana tugas dan tanggungjawab dialokasikan kepada individu, di mana individu tersebut dikelompokkan ke dalam kantor, departemen, dan divisi. Struktur Organisasi hendaknya selalu menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan publik dan lingkungan. Hal tersebut bertujuan untuk terciptanya kinerja organisasi yang efektif dan proses kerja yang cepat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan di antara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan.

Struktur organisasi dapat menghindari atau mengurangi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa struktur organisasi sekolah yang terstruktur dengan baik namun tetap fleksibel sangat berpengaruh dalam meningkatkan interaksi sosial antara siswa dan guru di SPNF SKB SIKKA. Struktur yang mendukung partisipasi aktif siswa Lembaga Pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal awalnya merupakan sebuah pendidikan yang cakupan sosialnya lebih luas dibandingkan dengan pendidikan formal, namun dewasa ini sudah mulai menjadi konsep pemerintah dalam mensubstitusi secara kelembagaan.

Pendidikan nonformal secara politis dikembangkan pada zaman penjajahan Belanda dan dilaksanakan di masyarakat dari awal perkembangan yang dari situlah terdapat kursus. Selain itu pendidikan nonformal sudah lama berkembang tetapi baru mendapat pengakuan dari yuridis di tahun 1989 yang berisi tentang system Pendidikan nasional. Pendidikan nonformal yang ada di sekolah SPNF SKB SIKKA pada saat ini mengatasi sebuah permasalahan dalam Masyarakat dan pemerintahan. Tetapi di zaman sekarang banyak program-program yang dapat mengatasi berbagai permasalahan Masyarakat dan pemerintahan seperti permasalahan pendidik, sosial dan ekonomi.

Dengan adanya kemunculan pendidikan nonformal bisa dilihat sebagai bentuk cara pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam rancangan awal dari pendidikan nonformal dapat dikatakan bermunculan pada akhir tahun 60-an hingga awal 70-an. Selain itu terdapatnya pendidikan nonformal sekitar awal tahun 1970-an menjadikan pendidikan lebih berkualitas dan lebih luas dengan sesuai kebutuhan pada saat negara berkembang, (Sudarsana 2016) sesuai dengan visi dan misi sekolah yang memberikan kesempatan seluas-luasnya pada pelajar dan masyarakat dan menjadikan pendidik yang lebih berkualitas.

Bentuk Kesatuan Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal SPNF SKB SIKKA Saat ini, Pendidikan non formal menjadi digemari oleh masyarakat karena dapat menambah dan melengkapi pendidikan formal. Beberapa bentuk dari program dan lembaga pendidikan non formal diantaranya:

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

PAUD merupakan pendidikan yang diadakan dengan maksud untuk memberikan fasilitas untuk pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh. Pendidikan anak usia dini yang ada di Lembaga Pendidikan nonformal SPNF SKB SIKKA Pada saat ini, PAUD menjadi favorit orang tua karena pendidikan ini sangat penting untuk perkembangan anak atau yang biasa disebut golden age Jadi ketika anak mengikuti program PAUD maka aspek tumbuh dan kembangnya menjadi perhatian serius karena itu dengan perlakuan yang baik dan tepat terhadap anak PAUD akan berdampak pada peningkatan kualitas manusia di masa mendatang.

2. Lembaga kursus pelatihan atau (LKP)

LKP adalah salah satu macam satuan pendidikan non formal yang dilaksanakan di masyarakat untuk mereka yang membutuhkan pengetahuan, ketrampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, atau pun melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan SPNF SKB Sikka

Pamong belajar SPNF SKB Sikka berjumlah 8 orang (termasuk kepala satuan). Di mana ASN PNS 4 orang dan ASN P3K 4 orang. Tenaga tutor berjumlah 24 orang, tenaga kependidikan di SPNF SKB Sikka berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 ASN PNS tata usaha, satu orang operator dan 1 orang petugas kebersihan. Setiap pamong belajar SPNF SKB Sikka memiliki tugas mengampuh mata pelajaran pada pendidikan kesetaraan yang diselenggarakan. Dengan jumlah pamong 8 orang, maka kondisi ini tidak sebanding dengan jumlah Mabel dan jumlah rombongan belajar yang ada. Oleh karena itu dalam

penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SPNF SKB Sikka butuh tenaga pendidik non PNS dengan status ketenagaan honor atau kontrak.

Berikut Kami Lampirkan Daftar Nama Pamong Belajar (Pendidik)

Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C

Tahun Pelajaran 2024/2025

NO	NAMA PENDIDIK/TUTOR	L/P	PENDIDIKAN	BIDANG STUDI YANG DIAMPUH	KELAS	USIA KERJA
1	Yosefa Paulina D. Kolin, S.Pd	P	S1 - Pend. Bing	Bahasa Inggris	Fase D, E, F	23 Tahun
2	Beatrics L. Ledjab, S. Fill	P	S1 - Filsafat	Agama	Fase D, E, F	08 Tahun
3	Yosef Ewaldus Logho, S.Pd	L	S1 - PLS	Prakarya	Fase D, E, F	14 Tahun 09 Bulan
4	Novita Rosalia Bhara, S. Pd	P	S1 - PLS	Prakarya	Fase D, E, F	05 Tahun
5	Theresia Revista Naga, S. Pd	P	S1 - PLS	Seni Budaya	Fase D, E, F	02 Tahun
6	Brigitha Tryani D. Nona, S.Pd	P	S1 - PAUD	Agama	Fase F	00 Tahun
7	Theresia Nona Wisang, S.Pd	P	S1 - PAUD	Pra Karya	Fase D	00 Tahun
8	Yustina Margaretha Ero, S.Pd	P	S1 - PAUD	Seni Budaya	Fase D	00 Tahun

Daftar Nama Tutor Atau Pendidik

Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, Dan C

Tahun Pelajaran 2024/2025

NO	NAMA PENDIDIK/TUTOR	L/P	PENDIDIKAN	BIDANG STUDI YANG DIAMPUH	KELAS	USIA KERJA
Tutor Paket A						
1	Sirilus Ma Iku, S.Pd	L	S1 - PGSD	Seni Budaya	Fase C	09 Tahun 09 Bulan
2	Agustinus Fariko D. Tunggal, S.Pd	L	S1 - PGSD	Matematika	Fase C	05 Tahun 05 Bulan
3	Patrisia Fanesta, S.Pd	P	S1 - PGSD	Bahasa Indonesia	Fase C	05 Tahun 05 Bulan

4	Fransisca Desy J. Terry, SM	P	S1 - Manajemen	PKN	Fase C	03 Tahun 00 Bulan
5	Yohana Fransiska L. Adam, SM	P	S1 - Manajemen	IPA	Fase C	03 Tahun 00 Bulan
6	Maria Fransiska N. Nerti, S.Pd	P	S1 - Agama	Agama	Fase C	06 Tahun 00 Bulan
7	Antonia Keron Belang, S.Pd	P	S1 - PGSD	IPS	Fase C	00 Tahun 09 Bulan
Tutor Paket B						
8	Azulina Kristina Suku	P	SMK	Menjahit	Fase D	05 Tahun
9	Petrus Baga, S.Pd	L	S1 - PJOK	PJOK	Fase D	02 Tahun
10	Yosefina Viviyanti Laukari, S.Pd	P	S1 - PKN	PKN	Fase D	02 Tahun
11	Maria Fatma, S.Pd	P	S1 - Bing	Bahasa Inggris	Fase D, E, F	01 Tahun
12	Lusia Lawo, S.Pd	P	S1 - Matematika	Matematika	Fase D	01 Tahun
13	Efransiana Nona Eti, S.Pd	P	S1 - Ekonomi	IPS	Fase D	01 Tahun
14	Yuliana Agata Sikka, S.Pd	P	S1 - Pend. Bindo	Bahasa Indonesia	Fase D	01 Tahun
15	Katharina Yunesti Bura, S.Pd	P	S1 - Pend. Kimia	IPA	Fase D	00 Tahun 04 Bulan
Tutor Paket C						
16	Magdalena Malar, S.Pd	P	S1 - Pend. Bindo	Bahasa Indonesia	Fase E, F	15 Tahun
17	Yohanes Mili, S.Pd	L	S1 - PKN	PKN	Fase E, F	12 Tahun
18	Yuliana Rince, S.Pd	P	S1 - Pend. Sejarah	Sejarah	Fase E, F	11 Tahun
19	Maria Y. Srimulia, S.Pd	P	S1 - Pend. Sosiologi	Sosiologi	Fase E, F	05 Tahun
20	Avia Dolorosa Santy Soar, S.Pd	P	S1 - Pend. Matematika	Matematika	Fase E, F	01 Tahun
21	Yuliana Kristina Bhoki, S.pd	P	S1 - Pend. Agama Katolik	Agama	Fase D, E, F	01 Tahun
22	Kristina Mariana Deskrismin, S.Pd	P	S1 - Pend. Geografi	Geografi	Fase E, F	00 Tahun
23	Berto Patti Nurak Koli, S. Pd	L	S1 - PJOK	PJOK	Fase E, F	00 Tahun

Kepercayaan antar personil SPNF SKB Sikka terbentuk dikarenakan perilaku teratur personil pamong belajar, tutor, staff untuk berusaha dekat dengan satu sama lain baik dalam lingkungan maupun di luar lingkungan sanggar kegiatan belajar. Kepercayaan semua personil SPNF Sanggar Kegiatan Belajar Sikka sangat tinggi. Perilaku jujur diterapkan oleh semua personil SPNF SKB Sikka, sehingga tercipta suasana saling menghargai antar sesama.

Visi, Misi, Tujuan SPNF SKB Sikka

A. Visi SPNF SKB Sikka

Mewujudkan satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat yang menjawab kebutuhan belajar masyarakat menghasilkan lulusan yang berkualitas berkarakter, berbudaya, berdasarkan iman dan taqwa.

B. Misi SPNF SKB Sikka

Misi SPNF SKB Sikka disusun guna mewujudkan visi sebagai cita-cita dan pandangan ke depan yang akan dicapai. Misi SPNF SKB Sikka adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan satuan pendidikan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan.
2. Menyelenggarakan layanan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat sesuai dengan kebutuhan belajar masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan mental yang baik untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Memfasilitasi peserta didik dalam pengembangan karakter pelajar Pancasila.
5. Memfasilitasi peserta didik dalam pengembangan diri berbasis nilai-nilai budaya Sikka.
6. Memfasilitasi peserta didik mengembangkan kepribadian berdasarkan iman dan taqwa.
7. Menyelenggarakan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat secara cepat dan akurat.
8. Menyelenggarakan hubungan kemitraan antar lintas sektoral guna mendukung penyelenggaraan program PAUD dan Dikmas di SPNF SKB Sikka.
9. Melaksanakan penataan kelembagaan SPNF SKB Sikka dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya.
10. Melaksanakan penataan sarana dan prasarana guna mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

C. Tujuan SPNF SKB Sikka

1. Tujuan Program PAUD

- a. Menyelenggarakan layanan pendidikan anak usia dini bagi semua kalangan.
- b. Mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini melalui layanan pendidikan dan pengasuhan
- c. Menanamkan nilai-nilai agama, moral Pancasila dan nilai-nilai budaya Sikka pada anak usia dini.
- d. Mengembangkan aspek motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak usia dini.
- e. Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.

2. Tujuan Program Pendidikan Kesetaraan Paket A

- a. Menyelenggarakan layanan pendidikan dasar setara SD bagi semua kalangan.
- b. Mendidik peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- c. Membimbing peserta didik agar memiliki sikap peduli, gotong royong, mandiri dan kreatif.
- d. Menanamkan nilai-nilai luhur budaya Sikka serta menghargai keanekaragaman budaya Indonesia untuk menjaga NKRI.
- e. Mengembangkan pengetahuan kemampuan dan keterampilan literasi dan numerasi peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

3. Tujuan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B

- a. Menyelenggarakan layanan pendidikan dasar setara SMP bagi semua kalangan.
- b. Mendidik peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- c. Membimbing peserta didik agar memiliki sikap peduli berbagi serta kemampuan berkolaborasi gotong royong, mandiri dan kreatif
- d. Mendidik peserta didik agak bertanggung jawab, mampu mengembangkan diri serta beradaptasi untuk meraih tujuan hidupnya.
- e. Menanamkan nilai-nilai luhur budaya Sikka pada peserta didik sehingga mampu menghargai keanekaragaman budaya Indonesia untuk menjaga NKRI.
- f. Mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan literasi dan numerasi peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh diri

sendiri, dan lingkungan masyarakat sekitar serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

4. Tujuan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

- a. Menyelenggarakan layanan pendidikan dasar setara SMA bagi semua kalangan.
- b. Mendidik peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha esa.
- c. Membimbing peserta didik agar memiliki sikap peduli berbagi serta kemampuan berkolaborasi, gotong royong, mandiri dan kreatif di lingkungan masyarakat.
- d. Mendidik peserta didik agar bertanggung jawab, mampu mengembangkan diri serta beradaptasi dan menjaga komitmen untuk meraih tujuan hidupnya.
- e. Peserta didik mampu menjaga dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya Sikka sebagai bagian dari budaya nasional dan global serta menghargai keanekaragaman budaya Indonesia untuk menjaga NKRI.
- f. Mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan literasi dan numerasi peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh diri sendiri masyarakat, dunia kerja dan lingkungan global serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

5. Tujuan Program Pendidikan Kecakapan Hidup

- a. Menyelenggarakan layanan pendidikan kecakapan hidup bagi semua kalangan .
- b. Membimbing peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa.
- c. Membimbing peserta didik agar memiliki sikap peduli berbagi serta kemampuan berkolaborasi, bergotong-royong mandiri dan kreatif di lingkungan masyarakat dan di dunia kerja.
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan (*lifeskills*) untuk pengembangan dan tanggung jawab diri untuk hidup di masyarakat dan dunia kerja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan menunjukan sturktur organisasi yang hierarkis dengan kepala satuan, guru pamong dan bapak ibu guru tutor memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan interaksi antara siswa, para pelajar yang melanjutkan studi belajar lulusan dan guru. Struktur yang jelas dan terorganisir

dengan baik dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif secara informal meningkatkan motivasi belajar siswa dengan kejelasan peran, tugas, dan alur komunikasi yang efektif. struktur organisasi yang ada disekolah SPNF SKB SIKKA suatu tahap-tahap atau Langkah -langkah dalam tata kerja yang harus dilakukan demi terlaksananya suatu visi misi dan tujuan sekolah agar terciptanya suatu Pendidikan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik dan Masyarakat yang ditinjau dan dirumuskan Kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan Masyarakat pada satuan Pendidikan nonformal.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad dkk. (2022). Literatur Review: Tren Perkembangan Pendidikan Non-Formal di Indonesia. Malang: *Jurnal Pendidikan Volume 7 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman: 76-82 e-ISSN: 2527-6891*
- Mitrohardjono, Margono & Didin Rosyidin. (2020). Startegi Pengembangan Struktur Organisasi Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ). Universitas Muhamadiyah Jakarta. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam Volume 5 No. 2 November 2020 Website: jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi p-ISSN: 2502 - 9398 e-ISSN: 2503-5126 DOI: 10.24853/tahdzibi.5.2.69-80 Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi> Volume 5 No.2 November 2020 p-ISSN : 2502-9398 e-ISSN: 2503-5126 Email: tahdzibi@umj.ac.id*
- Sarahudin dkk. (2023). Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai. ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online) Halaman 310-313 Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023*
- Syaidah, Nyai dkk. (2024). Konsep Dasar Perilaku Organisasi: Definisi, Sejarah dan Kontribusinya Pada Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Dunia Pendidikan. Universitas Islam 45 Bekasi. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan Volume 5, Issue 1, Februari 2024 DOI: <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1842> Homepage: ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra p-ISSN: 2715-114X e-ISSN: 2723-4649 pp. 45-53*